

ABSTRAK

POLA PERESEPAN OBAT GASTRITIS DI KLINIK SYAFIRA 2 CIKAMPEK

Gastritis merupakan suatu peradangan mukosa lambung yang bersifat akut, kronik difus atau lokal, dengan karakteristik anoreksia, perasaan penuh di perut (begah), tidak nyaman pada epigastrium, mual, dan muntah. Menurut WHO insiden gastritis di dunia sekitar 1,8-2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahunnya, dan angka kejadian gastritis di beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk. Di Klinik Syafira 2 Cikampek, gastritis termasuk kedalam sepuluh besar penyakit terbanyak yang menyerang pasien rawat jalan selama tahun 2020.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola persepan penggunaan obat pada pasien gastritis di Klinik Syafira 2 Cikampek, untuk mengetahui penggunaan golongan obat gastritis yang paling banyak di gunakan di Klinik Syafira 2 Cikampek, dan untuk mengetahui penggunaan kombinasi obat gastritis di Klinik Syafira 2 Cikampek. Penelitian ini bersifat observasional dengan menggunakan rancangan analisis deskriptif *cross-sectional*. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dengan menggunakan data sekunder berupa rekam medik yang di ambil dari Klinik Syafira 2 Cikampek periode Mei-Juli pada tahun 2020.

Penelitian ini di lakukan dengan menghitung Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin yang didapat adalah perempuan dengan jumlah 47 resep hasil persentase 67%, Frekuensi usia dari 21-30 tahun dengan jumlah 22 resep persentase 31%, Profil Penggunaan Obat terbanyak digunakan oleh Antasida dengan jumlah 62 resep total hasil 88%, Aturan pakai pemberian obat terbanyak sebelum makan yaitu antasida dengan jumlah 62 resep dengan hasil persentase 100%, Frekuensi pemberian obat terbanyak yaitu Ranitidine dengan jumlah 32 resep hasil persentase 100%, Lama pemberian obat ada yang sudah sesuai dan ada yang tidak sesuai, dan Kombinasi obat terbanyak yaitu Ranitidine + Antasida dengan jumlah 27 resep hasil persentase 38%.

Kata Kunci : gastritis, obat gastritis, pola persepan.

ABSTRACT

Gastritis is an acute, chronic diffuse or local inflammation of the gastric mucosa, with characteristics of anorexia, a feeling of fullness in the stomach, discomfort in the epigastrium, nausea and vomiting. According to WHO, the incidence of gastritis in the world is around 1,8 – 2,1 million of the total population each year, and the incidence of gastritis in several regions in Indonesia is quite high with a prevalence of 274,396 cases out of 238,452,952 people. At Syafira 2 Clinic Cikampek, gastritis is included in the top ten most diseases that attack outpatients during 2020.

The research objective was to determine the pattern of prescribing drug use in gastritis patients at the Syafira 2 Cikampek Clinic, to determine the use of the most widely used gastritis drug class at Syafira 2 Cikampek Clinic, and to determine the use of gastritis drug combinations at Syafira 2 Cikampek Clinic. This study was an observational study using a cross-sectional descriptive analysis design. Data collection was carried out retrospectively using secondary data in the form of medical records taken from Syafira 2 Clinic Cikampek for the period May-July in 2020.

This research was carried out by calculating the Sex Frequency Distribution obtained were women with a total of 47 prescriptions, a percentage of 67%, the age frequency from 21-30 years with a total of 22 prescriptions a percentage of 31%, the most drug use profile was used by antacids with 62 total prescriptions. 88% results, the most frequent use of drug administration before meals, namely antacids with a total of 62 prescriptions with a percentage of 100%, the highest frequency of drug administration is Ranitidine with a total of 32 prescriptions with a percentage of 100%, The duration of drug administration is appropriate and some are not suitable, and the most drug combination is Ranitidine + Antacid with 27 prescriptions with a percentage of 38%.

Keywords: gastritis, gastritis drug, prescribing pattern.